

Apakah Dunia ini Terbalik?

(*Interpretative Phenomenological Analysis* pada Remaja Laki-Laki Penyintas Kekerasan dalam Berpacaran)

Nasha Nuryati Qorifah

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

nashanuryati@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini batasan dalam berpacaran sudah mulai kabur, lingkungan yang seharusnya memiliki peran penting dalam pembentukan gaya berpacaran seperti apa yang selayaknya dapat ditunjukkan kepada publik, seperti berpegangan tangan, bergandengan, ataupun berpelukan depan umum. Berpacaran sendiri merupakan sebuah hubungan yang terjalin dan adanya aktivitas yang dilakukan bersama antara dua orang sehingga dapat saling mengenal diri mereka satu sama lain. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana gambaran *coping stress* yang dilakukan pada remaja laki-laki penyintas kekerasan dalam berpacaran. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur kemudian dianalisis menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang remaja laki-laki penyintas kekerasan dalam berpacaran yang dipilih melalui Teknik *purposive sampling* dengan kriteria remaja laki-laki usia 18-21 tahun, dan pernah mengalami kekerasan dalam berpacaran. Pada hasil penelitian ini terdapat tiga tema induk, yaitu : (1) *self image* (2) dinamika hubungan sosial (3) dinamika hubungan berpacaran.

Kata Kunci : Remaja Laki-laki, Relasi Romantis, Kekerasan dalam Berpacaran

Is the World Upside Down?
(*Interpretative Phenomenological Analysis on Adolescent Boys Survivors*
of Dating Violence)

Nasha Nuryati Qorifah
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
nashanuryati@gmail.com

ABSTRACT

At this time, the boundaries in dating have started to blur, and the environment that should have an important role in the formation of dating styles is what should be shown to the public, such as holding hands or hugging in public. Dating itself is a relationship that is established, and there are activities that are carried out together between two people so that they can get to know each other. This study focuses on knowing how coping stress is described by male adolescent survivors of dating violence. Data collection techniques used semi-structured interviews, which were then analyzed using interpretative phenomenological analysis (IPA) methods. The subjects in this study were three male survivors of dating violence who were selected through a purposive sampling technique with the criteria of male youth aged 18–21 years who had experienced dating violence. In the results of this study, there are three main themes, namely: (1) self-image; (2) the dynamics of social relations; and (3) the dynamics of dating relationships.

Keywords: Adolescent Boys, Romantic Relationships, Dating Violence